

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji Keling Jepara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode sorogan ini efektif dalam mengajar siswa agar lebih aktif dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an karena kegiatan belajar mengajar secara individual dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam membahas masalah dan memecahkannya. Pembelajaran secara berhadapan dalam sistem sorogan memungkinkan guru menguji pengetahuan siswa secara individu. Metode ini mengakibatkan kedekatan antara guru dengan siswa sehingga guru mampu mengetahui dan memahami problem-problem yang dihadapi siswa. Kedekatan semacam ini hampir tidak lagi dijumpai di dalam sistem pendidikan formal karena telah ternodai oleh kecenderungan guru untuk menjual ilmu kepada siswa. Akibatnya selesai menyampaikan pelajaran, guru menganggap selesai tugasnya. Metode ini juga masih relevan diterapkan pada murid-murid tingkat menengah dan ini sudah diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watuaji Keling Jepara.
2. Penerapan Metode ini mempunyai kelebihan di antaranya kemampuan siswa langsung terdeteksi, bisa langsung di ingatkan dan di bimbing

langsung, memiliki daya ingat yang cukup lama pada siswa, siswa memiliki catatan dan tulisan sebagai bukti dalam pembelajaran.

Semangat dan keinginan dari guru dan siswa untuk mengkaji, mempelajari, dan mempertahankan metode sorogan sebagai salah satu metode tradisional yang mampu membantu siswa untuk membaca dan memahami Al-Qur'an sebagai referensi utama. Guru yang mengajar juga masih berdomisili di sekitar madrasah sehingga dapat mempermudah kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi. Kendala Penerapan Metode Sorogan kurang begitu efektif, karena membutuhkan waktu yang relatif lama apalagi siswa yang belajar sangat banyak, sedangkan alokasi waktu yang diberikan dari madrasah hanya dua jam. Kurangnya keaktifan guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan sorogan dan selalu datang tidak tepat waktu sesuai dengan jadwal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala metode sorogan selalu mengingatkan kepada siswa untuk senantiasa aktif dalam kegiatan sorogan. Membuat absensi kepada siswa dan kepada guru lengkap sesuai kelasnya, Memberikan pelajaran tambahan untuk mendalami ilmu alat seperti tajwid dan hafalan. Manfaat Penerapan Metode Sorogan Menjaga hubungan emosional antara guru dengan para siswa, adanya transformasi nilai-nilai kesabaran dari guru kepada para siswa dan keteladanan guru merupakan panutan utama para siswa. Melatih kemandirian siswa untuk lebih aktif dalam belajar mandiri, memungkinkan perbedaan kecepatan belajar para siswa, sehingga ada

kompetisi sehat antar siswa. Menambah perbendaharaan mufrodat bagi guru dan siswa.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu penulis ikut memberi saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu :

### **1. Bagi Guru**

Hendaknya anak dibina dan diberi motivasi dengan baik kalau seluruh komponen juga ikut mendukung, oleh karena itu siswa sudah seharusnya dijadikan orang yang menjadi subjek dalam pembelajaran. Pendidik hendaknya menggunakan berbagai alat atau media sebagai sumber belajar bagi siswa, karena dengan demikian siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam berfikir dan bertindak.

Guru hendaknya dapat dijadikan motivator dalam bertindak sehingga siswa dapat meneladani guru dengan gayanya yang unik. Dikatakan unik karena siswa terbiasa mencontoh orang lain dari apa yang dilihatnya. Oleh karenanya guru harus menjaga tingkah lakunya dari hal-hal yang negative.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa hendaknya belajar dengan tekun, untuk mencapai derajat yang tinggi, serta dapat meneladani ajaran-ajaran rasulullah SAW. Dapat belajar secara mandiri dan disiplin dalam segala tindakannya.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk, kemudahan, dan juga kepada seluruh keluarga besar MTs. Miftahul Huda Watuaji yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak khususnya pembaca, guna menjadi bahan pertimbangan bagi penentuan langkah dalam penulisan selanjutnya.

Besar harapan peneliti terhadap kemanfaatan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya bagi peneliti dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia. Amin

